

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metoda statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian inferensia (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyatakan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis. Dengan metoda kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2013).

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *expos facto* yang bertujuan untuk meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti (Simon & Goes, 2013). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *adversity quotient* terhadap kesejahteraan psikologis santri pondok pesantren Al-ihsan Boarding School.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) : *Adversity Quotient*
2. Variabel terikat (Y) : Kesejahteraan Psikologis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional

1. Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan psikologis yaitu kemampuan yang dimiliki oleh santri dalam menerima kondisi dirinya sendiri, memiliki hubungan yang harmonis dengan orang lain dan berpartisipasi dalam berbagai aktifitas, bisa membuat keputusan dalam kehidupannya tanpa menggantungkannya pada orang lain, mempunyai arah dan tujuan hidup yang jelas serta mampu mengoptimalkan segala potensi yang dimilikinya. Adapun dimensi kesejahteraan psikologis diukur dengan menggunakan skala likert berdasarkan dari pendapat Ryff (1995).

2. *Adversity Quotient*

Adversity quotient adalah kemampuan santri untuk dapat bertahan dalam menghadapi kesulitan atau masalah hidup, serta dapat mengubah hambatan menjadi sebuah peluang mencapai kesuksesan. Adapun dimensi *adversity quotient* diukur berdasarkan skala likert menurut Stoltz (2000).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah santri MA (Madrasah Aliyah) pondok pesantren Al-Ihsan Boarding School T.A 2017/2018 sebanyak 295 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sangadji, 2010). Agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan kepada populasi, maka sampel diambil secara representatif, artinya sampel haruslah mencerminkan dan bersifat mewakili populasi. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin (Sangadji, 2010). Alasan menggunakan rumus tersebut adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif dan lebih pasti atau mendekati populasi yang ada, rumus Slovin yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

- n = jumlah elemen/anggota sampel
- N = jumlah elemen/anggota populasi
- e = *error level* (tingkat kesalahan 5%)

Bedasarkan populasi 295 santri pondok pesantren Al-ihsan Boarding School yang ditetapkan dengan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05 maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{295}{1 + (295 \times 0,05^2)}$$

$$n = 170,52 \quad \text{dibulatkan menjadi } 171$$

Jadi, berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan jumlah keseluruhan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 171 orang dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taraf kesalahan 5%. Taraf kesalahan dalam penelitian ini diambil berdasarkan keterbatasan waktu, tenaga, serta biaya yang digunakan dalam penelitian ini serta besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

3. Tehnik Pengambilan Sampel

Tehnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling*. *simple random sampling* adalah tehnik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang peneliti gunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala merupakan instrumen pengumpul data yang bentuknya hampir sama dengan daftar cocok atau angket model tertutup, namun alternatif jawabannya merupakan perjenjangan (Idrus, 2009).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *adversity quotient* dan skala kesejahteraan psikologis.

- a. *Adversity Quotient* diukur dengan menggunakan dimensi *adversity quotient* yang dikemukakan oleh Stoltz (2000). Skala terdiri dari dua kelompok pernyataan yaitu pernyataan favorabel (mendukung) dan pernyataan unfavorabel (tidak mendukung). Skala ini terdiri dari 40 aitem dengan masing-masing terdiri atas 20 item favorable dan 20 item

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unfavorable. Skala ini menggunakan alternatif jawaban *ratingscale* dengan kisaran jawaban 1-5, dari sangat tidak sesuai, agak sesuai, dan sangat sesuai, atau bisa digambarkan sebagai berikut:

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Agak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Berdasarkan dimensi dan indikator yang telah dijelaskan sebelumnya, maka *blueprint* dari skala *adversity quotient* untuk *tryout* yang disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Blue print adversity quotient (untuk Try Out)

Dimensi	Indikator	Item		
		F	UF	JLH
Pengendalian diri (<i>control</i>)	a. Mampu mengendalikan peristiwa yang menimbulkan kesulitan	1,6,31,26	11,16,21,36	8
Asal usul dan pengakuan (<i>origin dan ownership</i>)	a. Mengetahui asal usul masalah	7,12,17,22	2,27,3,37	16
	b. Berani menanggung akibat dari situasi yang ada	3,8,33,38	13,18,23,28	
Jangkauan (<i>reach</i>)	a. Mampu membatasi jangkauan pada permasalahan atau peristiwa yang sedang di hadapi	4,29,34,39	9,14,1,9,24	8
Daya tahan (<i>endurance</i>)	a. Kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi kesulitan	10,25,30,35	5,15,2,0,40	8
	Jumlah			

*Keterangan: F = *Favorable*; UF = *Unfavorable*; Jlh = Jumlah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Skala kesejahteraan Psikologis, diukur dengan menggunakan dimensi kesejahteraan psikologis yang dikemukakan oleh Ryff (1995). Skala kesejahteraan Psikologis ini terdiri dari 56 aitem dengan masing-masing terdiri atas 28 item favorable dan 28 item unfavorable. Skala ini menggunakan alternatif jawaban *ratingscale* dengan kisaran jawaban 1-5, darisangat tidak sesuai, agak sesuai, dan sangat sesuai, atau bisa digambarkan sebagai berikut:

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Agak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai

Berdasarkan dimensi dan indikator yang telah dijelaskan sebelumnya, maka *blueprint* dari skala kesejahteraan psikologis untuk *tryout* yang disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Blue print Kesejahteraan Psikologis (untuk Try Out)

Dimensi	Indikator	Item		
		F	UF	JLH
Penerimaan diri (self acceptance)	a. Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri	1, 7	13, 19	12
	b. Memahami dan menerima diri berbagai dimensi diri termasuk didalamnya kualitas baik dan buruk	25,37	31, 43	
	c. Menilai positif kehidupan yang di jalani	49,51	53,55	
Hubungan yang positif dengan orang lain (positive relations)	a. Mampu membangun hubungan dekat dengan orang lain	2,8	14,20	12
	b. Memiliki perasaan empati	26,44	32,38	
	c. Membina hubungan interpersonal yang dibangun atas dasar saling	50,54	52,56	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		percaya			
Otonomi (autonomi)	a.	Mampu mengantarkan diri dan bersikap mandiri	3,15	9,21	8
	b.	Mampu mengambil keputusan tanpa adanya pengaruh orang lain	27,33	39,45	
Penguasaan lingkungan (environmental mastery)	a.	Mampu mengelola dan mengontrol lingkungan sekitar	4,10	16,22	8
	b.	Memanfaatkan kesempatan yang ada secara efektif	28,43	40,46	
Tujuan hidup (purpose in live)	a.	Memiliki tujuan hidup dan sasaran hidup yang jelas	11,17	5,23	8
	b.	Merasakan arti dalam hidup masa kini maupun yang telah dijalani	35,41	29,47	
Pertumbuhan pribadi (personal growht)	a.	Menyadari potensi yang dimiliki dan berkeinginan untuk terus mengembangkan potensinya	12,18	6,24	8
	b.	Terbuka terhadap pengalaman baru	30,48	36,42	
		Jumlah			56

*Keterangan: F = *Favorable*; UF = *Unfavorable*; Jlh = Jumlah

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Validitas

Validitas dapat diartikan sejauh mana suatu tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validas isi, yaitu relevansi aitem dengan indikator berperilaku dan dengan tujuan ukur sebenarnya sudah dapat dievaluasi melalui nalar dan akal sehat yang mampu menilai apakah isi skala memang mendukung konstruk teoritik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diukur. Validitas isi dalam penelitian ini diukur menggunakan *professional judgment* yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber (Azwar, 2013).

2. Uji daya diskriminasi

Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2013).

Azwar (2013) menyebutkan salah satu cara melihat daya diskriminasi aitem adalah dengan melihat koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan nama koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}). Penerimaan aitem diterima atau gugur dalam penelitian ini dengan melihat koefisien korelasi (r_{ix}) dengan batasan $\geq 0,30$. Aitem dengan nilai koefisien korelasi $\geq 0,30$ dianggap memuaskan dan bisa digunakan untuk alat ukur penelitian. Sedangkan aitem yang berada dibawah koefisien korelasi tersebut dianggap gugur. Dalam penelitian ini nilai koefisien korelasi yang digunakan adalah $\geq 0,30$.

a. Skala *adversity quotient*

Berdasarkan hasil uji indeks diskriminasi dari 40 aitem skala *adversity quotient* diperoleh aitem yang dinyatakan diterima berjumlah 27 aitem yaitu berkisar antara 0,344 hingga 0,840 dan aitem yang gugur berjumlah 13 aitem. *Blue print* hasil uji indeks diskriminasi aitem skala *adversity quotient* adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3

Blue Print Skala adversity quotient Setelah Uji Coba (Try Out)

Dimensi	Indikator	Item		
		F	UF	JLH
Pengendalian diri (<i>control</i>)	a. Mampu mengendalikan peristiwa yang menimbulkan kesulitan	1,6,31,26	11,16,21	7
Asal usul dan pengakuan (<i>origin dan ownership</i>)	a. Mengetahui asal usul masalah b. Berani menanggung akibat dari situasi yang ada	7,12,22,3,8	9,24,13,23	7
Jangkauan (<i>reach</i>)	a. Mampu membatasi jangkauan pada permasalahan atau peristiwa yang sedang di hadapi	4,29,39	9,24	5
Daya tahan (<i>endurance</i>)	a. Kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi kesulitan	10,25,30,35	5,15,20,40	8
Jumlah				27

*Keterangan: F = *Favorable*; UF = *Unfavorable*; Jlh = Jumlah

Setelah mendapatkan aitem yang valid maupun yang gugur, aitem disusun kembali dengan menyesuaikan nomor pada aitem yang sebelumnya, maka dari itu dibuat *blue print* baru untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem valid. Adapun *blue print* skala *adversity quotient* untuk penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4

Blue print adversity quotient (untuk penelitian)

Dimensi	Indikator	Item		
		F	UF	JLH
Pengendalian diri (<i>control</i>)	a. Mampu mengendalikan peristiwa yang menimbulkan kesulitan	1, 6, 23, 26	11, 16, 19,	7
Asal usul dan pengakuan (<i>origin dan ownership</i>)	a. Mengetahui asal usul masalah b. Berani menanggung akibat dari situasi yang ada	2, 7, 12, 3, 8,	13, 17,	7
Jangkauan (<i>reach</i>)	a. Mampu membatasi jangkauan pada permasalahan atau peristiwa yang sedang di	4, 21, 24	9, 14	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	hadapi			
Daya tahan (endurance)	a. Kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi kesulitan	10, 22, 25, 27	5, 15, 18, 28	8
	Jumlah			27

*Keterangan: F = *Favorable*; UF = *Unfavorable*; Jlh = Jumlah

b. Skala Kesejahteraan Psikologis

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda dari 56 aitem skala Kesejahteraan Psikologis diperoleh aitem yang dinyatakan diterima berjumlah 41 aitem yaitu berkisar antara 0,345 hingga 0,714 dan aitem yang gugur berjumlah 15 aitem. *Blue print* hasil uji indeks diskriminasi aitem skala kesejahteraan psikologis adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Blue Print Skala Kesejahteraan Psikologis Setelah Uji Coba (*Try Out*)

Dimensi	Indikator	Item		
		F	UF	JLH
Penerimaan diri (self acceptance)	a. Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri	7	13, 19	10
	b. Memahami dan menerima diri berbagai dimensi diri termasuk didalamnya kualitas baik dan buruk	25,37	31, 43	
	c. Menilai positif kehidupan yang di jalani	49,51	55	
Hubungan yang positif dengan orang lain (positive relations)	a. Mampu membangun hubungan dekat dengan orang lain	2,8	14,20	10
	b. Memiliki perasaan empati	26,44	32,38	
	c. Membina hubungan interpersonal yang dibangun atas dasar saling percaya		52,56	
Otonomi (autonomi)	a. Mampu mengantarkan diri dan bersikap mandiri	3,15		4
	b. Mampu mengambil keputusan tanpa adanya pengaruh orang lain	27	45	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penguasaan lingkungan (environmental mastery)	a. Mampu mengelola dan mengontrol lingkungan sekitar	4,10	22	6
	b. Memanfaatkan kesempatan yang ada secara efektif	43	40,46	
Tujuan hidup (purpose in live)	a. Memiliki tujuan hidup dan sasaran hidup yang jelas	11	5, 23	5
	b. Merasakan arti dalam hidup masa kini maupun yang telah dijalani	35	47	
Pertumbuhan pribadi (personal growth)	a. Menyadari potensi yang dimiliki dan berkeinginan untuk terus mengembangkan potensinya	12	6,24	6
	b. Terbuka terhadap pengalaman baru	30,48	42	
Jumlah				41

*Keterangan: F = *Favorable*; UF = *Unfavorable*; Jlh = Jumlah

Setelah mendapatkan aitem yang valid maupun yang gugur, aitem disusun kembali dengan menyesuaikan nomor pada aitem yang sebelumnya, maka dari itu dibuat *blue print* baru untuk penelitian yang berisikan aitem-aitem valid. Adapun *blue print* skala kesejahteraan psikologis untuk penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.6
Blue print Kesejahteraan Psikologis (untuk penelitian)

Dimensi	Indikator	Item		
		F	UF	JLH
Penerimaan diri (self acceptance)	a. Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri	1	7, 13	10
	b. Memahami dan menerima diri berbagai dimensi diri termasuk didalamnya kualitas baik dan buruk	19, 30	25, 34	
	c. Menilai positif kehidupan yang di jalani	36, 38	40	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan yang positif dengan orang lain (positive relations)	a. Mampu membangun hubungan dekat dengan orang lain	2, 8	14, 20	10
	b. Memiliki perasaan empati	26, 37	31, 35	
	c. Membina hubungan interpersonal yang dibangun atas dasar saling percaya		39, 41	
Otonomi (autonomi)	a. Mampu mengantarkan diri dan bersikap mandiri	3, 9		4
	b. Mampu mengambil keputusan tanpa adanya pengaruh orang lain	15	21	
Penguasaan lingkungan (environmental mastery)	a. Mampu mengelola dan mengontrol lingkungan sekitar	4, 10	16	6
	b. Memanfaatkan kesempatan yang ada secara efektif	22,	27, 32	
Tujuan hidup (purpose in live)	a. Memiliki tujuan hidup dan sasaran hidup yang jelas	11	5, 17	5
	b. Merasakan arti dalam hidup masa kini maupun yang telah dijalani	23	28	
Pertumbuhan pribadi (personal growht)	a. Menyadari potensi yang dimiliki dan berkeinginan untuk terus mengembangkan potensinya	12	6, 18	6
	b. Terbuka terhadap pengalaman baru	24, 33	29	
Jumlah				41

*Keterangan: F = *Favorable*; UF = *Unfavorable*; Jlh = Jumlah

3. Reliabilitas

Salah satu ciri instrument ukur yang berkualitas baik adalah reliable, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil.

Menurut Azwar (2013), reliabilitas adalah konsistensi alat ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Koefisien

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reliabilitas ($r_{xx'}$) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Bila koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel.

Uji coba alat ukur diberikan kepada subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian, yaitu santri Al-Ihsan Boarding School. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan komputersasi SPSS 22.0 for Windows.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha
<i>Adversity Quotient</i>	27	0,915
Kesejahteraan Psikologis	41	0,929

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Adapun teknik statistik yang diterapkan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah teknik analisis *regresi linier*.

Data hasil pengukuran *adversity quotient* yang dikumpulkan melalui skala akan dikorelasikan dengan data kesejahteraan psikologis yang juga diperoleh melalui skala. Data dihitung dengan menggunakan komputer program SPSS 22.0 for windows.

H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al- Ihsan Boarding School, Kec. Siak Hulu, Kab. Kampar, Riau. Gambaran dari jadwal penelitian ini antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.8 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Waktu
1	Seminar Proposal	01 November 2017
2	Uji coba alat ukur	22-25 Januari 2018
3	Pelaksanaan penelitian	19-24 Februari 2018
4	Seminar hasil penelitian	23 Mei 2018
5	Acc munaqasah	02 Juli 2018
6	Munaqasah	23 Juli 2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.